



► MARSONO Jaga Lingkungan dan Kerukunan dengan Sedekah Sampah

Bentuk kepedulian terhadap lingkungan bisa diwujudkan dengan berbagai cara. Di Kelurahan Purbayan, Kotagede, Kota Jogja, warga menyedekahkan sampah rumah tangganya untuk menjaga lingkungan.

Lajeng Padmaratri
lajeng@harianjogja.com

Anggapan sampah sebagai benda yang tak lagi memiliki nilai kini secara perlahan sudah terkikis di kalangan masyarakat Purbayan. Warga setempat percaya sampah rumah tangga masih memiliki nilai bahkan bisa bermanfaat bagi kegiatan masyarakat.

Hal itu tak lepas dari peran Marsono, warga setempat yang menjadi fasilitator kelurahan, dalam menggalakkan program Sedekah Sampah sejak lima tahun terakhir. Dia mengajak warga untuk mengumpulkan sampah rumah tangga yang tak lagi digunakan untuk disedekahkan, alih-alih dibuang ke tempat pembuangan sampah.

"Sebenarnya hampir mirip antara sedekah sampah dan bank sampah. Hanya kalau di Sedekah Sampah, sampah dari masyarakat dikumpulkan lalu dijual dan hasilnya untuk kegiatan masyarakat. Sementara, kalau di bank sampah, hasil penjualannya untuk pribadi masing-masing," ujar Marsono ketika ditemui *Harian Jogja*, belum lama ini.

Dia mengajak masyarakat untuk mengumpulkan beberapa jenis sampah rumah tangga, mulai dari kertas, kardus, plastik, logam, hingga

minyak jelantah. Sampah-sampah itu kemudian dibersihkan dan dipilah sesuai jenisnya untuk kemudian disetor ke pengumpulan sampah di Purbayan setiap bulan.

Meski seolah sederhana, diakui Marsono upaya ini tak mudah. Ia mengalami banyak tantangan untuk mengajak warga supaya memiliki keinginan memilah dan menyeter sampah.

"Pengelolaan sampah kan program baru ya, jadi pasti ada yang peduli, ada yang tidak. Warga awal-awal dulu ya pasti lebih memilih buang sampah ke tempat pembuangan sampah (TPS), tetapi secara perlahan saya ajak, daripada dibuang, mending disedekahkan," terangnya.

Dengan bersedekah sampah, Marsono meyakinkan warga bahwa hasilnya juga akan dirasakan masyarakat. Hasil penjualan sampah yang dikumpulkan ke pengepul itu digunakan untuk mendukung kegiatan sosial masyarakat, meliputi posyandu, menjenguk orang sakit, maupun untuk kegiatan hiburan warga seperti piknik bersama.

Secara perlahan, warga pun mulai merasakan manfaat sedekah sampah. Dari sampah-sampah yang mulanya dianggap tak bernilai, namun setelah disedekahkan ke pengelola sedekah sampah, masih bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.

Banyak Manfaat

Keberadaan sedekah sampah di Purbayan diyakini Marsono semakin mempererat kerukunan warga. Dia mengakui sebelum ada kegiatan sedekah sampah, hubungan antartetangga tak

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

begitu erat. Namun, begitu ada sedekah sampah, maka interaksi antarwarga semakin meningkat.

"Kalau sedekah sampah itu kan pengumpulan dan pemilahannya oleh warga. Jadi bareng-bareng kumpul dan memilah. Nah, di situ warga jadi *ngobrol*, akhirnya makin rukun," ungkapnya.

Marsono pun tak membedakan antarwarga asli maupun pendatang. Ia mengajak semuanya untuk mau terlibat dalam kegiatan sedekah sampah.

Selain kerukunan, manfaat juga dirasakan warga dari aspek lingkungan. Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang sudah mulai penuh menjadi perhatian bagi Marsono untuk giat mengajak warga supaya mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke sana.

Lantaran memilah dari sumber sampah, warga Purbayan bisa mengelompokkan mana sampah yang masih bisa diolah, disetor ke sedekah sampah untuk dijual, serta mana sampah yang sudah tidak bisa diolah lagi dan disetor ke TPS.

Sebagian masyarakat Purbayan sudah mengolah sampah organik untuk dijadikan bahan kompos. Sementara, sebagian sampah anorganik bisa disetor ke sedekah sampah.

"Sampah yang sudah tidak bisa dikelola atau disetor ke sedekah sampah baru masuk ke TPS. Manfaat dari sedekah sampah ini sudah terasa dari jumlah sampah yang disetor ke TPS sudah berkurang," ujarnya.

Berkat kegigihannya itu, pada 2020 lalu Pemkot Jogja menganugerahi Marsono dengan penghargaan Kalpataru kategori Perintis Lingkungan.



Marsono mengolah sampah organik.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Purbayan			
3. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005